

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang perekonomiannya bergantung atau ditopang oleh sektor pertanian. Terdapat banyak sekali jenis komoditi pertanian Indonesia yang menjadi objek usahatani untuk menghasilkan penghasilan sebagai penyambung hidup sehari-hari. Kabupaten Jember Kecamatan Kalisat tepatnya di Desa Kalisat merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas dengan mayoritas ditanami tanaman padi, tembakau, jagung, singkong, cabai, pisang, dan lain-lain. Pisang merupakan tanaman yang sering dimakan sehari-hari biasanya bagian buahnya dimakan langsung dan juga sampai diolah menjadi suatu produk sehingga diminati banyak masyarakat. Semua bagian tanaman pisang juga bermanfaat dan dapat digunakan mulai dari buah, pelepah, daun, tunas, bahkan jantung pisang juga dapat digunakan. Namun dari semua itu bagian yang sering digunakan yaitu buahnya. Buah pisang saat ini telah banyak digunakan sebagai bahan olahan yang dikembangkan menjadi berbagai macam produk seperti keripik pisang, bolu pisang, brownis pisang, dan produk pisang lainnya.

Kabupaten Jember Kecamatan Kalisat tepatnya di Desa Kalisat juga merupakan salah satu daerah yang menjadi pusat kuliner makanan ringan atau UMKM. Adapun makanan ringan berbahan pisang yang dijual oleh pelaku usaha di Desa Kalisat adalah keripik pisang, dan pisang goreng. Maka dari itu, pada pelaksanaan kegiatan tugas akhir ini memilih untuk membuka suatu usaha dengan inovasi produk dari buah pisang yakni, kebab pisang manis gurih. Produk ini dibuat untuk menambah inovasi olahan pisang yang telah ada agar pengolahan pisang lebih bervariasi dan berbeda dari kompetitor lain sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk membeli.

Produk kebab sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia yang pada umumnya berisi daging sapi dan daging ayam dicampur dengan sayur mayur yang mana harga daging sapi dan daging ayam terbilang cukup mahal sehingga isian dari kebab tersebut lebih diperbanyak sayur mayurnya dibanding dengan dagingnya dan

harga jual dari kebab tersebut juga mahal. Adanya inovasi baru ini berupa kebab pisang manis gurih yang berisi potongan pisang dipadukan dengan *dip glaze* yang bertekstur seperti *cream* sedikit cair dengan rasa yaitu *chocolate* dan tiramisu. Selain itu juga dipadukan dengan beberapa *topping* antara lain keju dan oreo yang mana inovasi produk baru ini dapat diterima oleh masyarakat karena harganya lebih terjangkau dibandingkan dengan harga kebab isian daging pada umumnya. Usaha kebab pisang manis gurih ini memiliki 1 (satu) saluran pemasaran yaitu saluran pemasaran secara langsung melalui *online* yang mana menggunakan media sosial *WhatsApp* dan *Instagram* dengan sistem *open order* (PO). Pendistribusian produk kebab pisang manis gurih ini dilihat dari sudut pandang secara geografis yang mana hanya fokus dipasarkan di Kabupaten Jember karena melihat dari jenis makanan ringan ini yang merupakan jajanan basah dengan jangka waktu konsumsi yang singkat.

Oleh karena itu usaha kebab pisang manis gurih ini bisa menjadi peluang usaha yang cukup baik, yang pastinya dengan pemasaran yang baik dan benar. Usaha kebab pisang manis gurih ini diharapkan membantu meningkatkan nilai jual hasil olahan dari pisang sehingga dalam perkembangannya dapat dijadikan peluang usaha yang memiliki prospek menjanjikan. Maka diperlukan suatu analisis usaha berdasarkan *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI) agar dapat diketahui apakah usaha ini layak atau tidak untuk dikembangkan.